

**OPTIMALISASI PERANAN GURU DALAM PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 3 MLATI**



**Oleh:
Riduwan
NIM 17204011103**

TESIS

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
Diajukan kepada Program Studi (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi
Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Megister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Yogyakarta

2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riduwan
NIM : 17204011103
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 8 Desember 2019

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Riduwan, S. Pd

NIM: 17204011103

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riduwan
NIM : 17204011103
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 8 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Riduwan, S. Pd

NIM: 17204011103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-069/Un.02/DT/PP.01.1/04/2020

Tesis Berjudul : OPTIMALISASI PERANAN GURU DALAM PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA SMP NEGERI 3 MLATI

Nama : Riduwan

NIM : 17204011103

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Tanggal Ujian : 11 Maret 2020

Pukul : 09.00 – 10.00 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 18 April 2020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dr. Ahmad Arif, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

**NOTA
PERSETUJUAN
REVISI TUGAS
AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Suyadi, S, Ag., M.A
NIP : 19771003 200912 1 001
Tempat tugas : UIN Sunan Kalijaga
Bertugas sebagai : Ketua Sidang dan Pembimbing

dengan ini menerangkan bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi yang disusun oleh Saudara :

Nama : Riduwan
NIM : 17204011103
Judul : Optimalisasi Peranan Guru dalam penguatan pendidikan karakter religius terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 3 Mlati

telah dilakukan perbaikan (revisi) sesuai dengan saran perbaikan yang diputuskan dalam Sidang Munaqosyah pada hari Rabu, tanggal 11 Maret pukul 09.00
Sehubungan dengan itu, kepada yang bersangkutan dapat diberikan/diterbitkan Lembar Pengesahan Tugas Akhir.

Demikian untuk dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 April 2020

Hormat saya


Nama

Catatan: Nota persetujuan dikirimkan melalui WA atau e-mail kepada petugas fakultas/pascasarjana dan mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran IV
Contoh Nota Persetujuan Revisi Tugas Akhir

NOTA
PERSETUJUAN
REVISI TUGAS
AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Istiningsih, M. Pd
NIP : 19660130 199303 2 002
Tempat tugas : UIN Sunan Kalijaga
Bertugas sebagai : Penguji I

dengan ini menerangkan bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi yang disusun oleh Saudara :

Nama : Riduwan
NIM : 17204011103
Judul : *Optimalisasi Peranan Guru dalam penguatan pendidikan karakter religius terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 3 Mlati*


telah dilakukan perbaikan (revisi) sesuai dengan saran perbaikan yang diputuskan dalam Sidang Munaqosyah pada hari Rabu, tanggal 11 Maret pukul 09.00
Sehubungan dengan itu, kepada yang bersangkutan dapat diberikan/diterbitkan Lembar Pengesahan Tugas Akhir.

Demikian untuk dapat dimaklumi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta,

Hormat saya


Dr. Istiningsih, M. Pd

Catatan: Nota persetujuan dikirimkan melalui WA atau e-mail kepada petugas fakultas/pascasarjana dan mahasiswa yang bersangkutan

**NOTA
PERSETUJUAN
REVISI TUGAS
AKHIR**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
NIP : 19781113 200912 1 003
Tempat tugas : UIN Sunan Kalijaga
Bertugas sebagai : Penguji 2

dengan ini menerangkan bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi yang disusun oleh Saudara :

Nama : Riduwan
NIM : 17204011103
Judul : Optimalisasi Peranan Guru dalam penguatan pendidikan karakter religius terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 3 Mlati

telah dilakukan perbaikan (revisi) sesuai dengan saran perbaikan yang diputuskan dalam Sidang Munaqosyah pada hari Rabu, tanggal 11 Maret pukul 09.00

Schubungan dengan itu, kepada yang bersangkutan dapat diberikan/diterbitkan Lembar Pengesahan Tugas Akhir.

Demikian untuk dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 April 2020

Hormat saya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Catatan: Nota persetujuan dikirimkan melalui WA atau e-mail kepada petugas fakultas/pascasarjana dan mahasiswa yang bersangkutan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu`alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukakn bimbingan, arahan, dan Koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

OPTIMALISASI PERANAN GURU DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP N 3 MLATI

Yang ditulis oleh:

Nama : **Riduwan, S. Pd**
NIM : 17204011103
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar magister Pendidikan (M. Pd.)

Wassalam`alaikum Wr. Wb

Yogyakarta 18 Februari 2023
Pembimbing

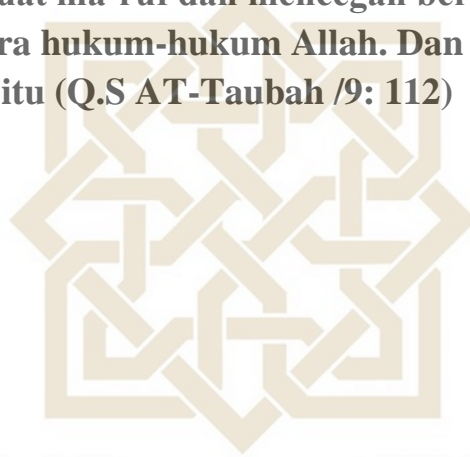
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Syadi S. Ag., M.A.

NIP. 19771003 200912 1 001

MOTTO

Mereka itu adalah orang yang bertaubat, yang beribadat, yang memuji, yang melawat, yang ruku', yang sujud, yang menyuruhberbuat ma'ruf dan mencegah berbuat munkar dan yang memelihara hukum-hukum Allah. Dan gembiralah orang-orang mukmin itu (Q.S AT-Taubah /9: 112)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*“.....Tesis ini di persembahkan untuk
Almamater Tercinta*

*Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*UIN SUNAN KALIJAGA
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA.....”
YOGYAKARTA*

ABSTRAK

Riduwan (17204011103). Optimalisasi Peranan Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religius Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP N 3 Mlati, Tesis, Yogyakarta, Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2019.

Keterlibatan guru sebagai unsur pelaksana langsung dan pelaku utama dalam proses pendidikan di sekolah berhadapan dengan berbagai perubahan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat. Peran guru dalam penguatan pendidikan karakter melihat pelaksanaan guru dalam membimbing siswanya untuk menumbuhkan karakter dalam segi religiusitas. Selain itu guru juga harus mampu menumbuhkan motivasi dengan baik, setiap kegiatan yang telah dilaksanakan di sekolah. Peningkatan motivasi siswa merupakan tujuan yang sangat penting dalam penguatan karakter siswa. Karena merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan bentuk perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan terhadap suatu yang dikaitkan dengan tujuan hidup siswa tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Etnometodologi. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan Guru SMP N 3 Mlati. Penelitian ini yang dapat dijadikan objek material adalah karakter religiusitas Siswa SMP N 3 Mlati dan objek formalnya adalah Peranan Guru dalam penguatan pendidikan karakter religiusitas pada motivasi belajar. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi Partisipatif, wawancara, dokumentasi dan triangulasi datar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan guru dalam penguatan pendidikan karakter religiusitas terhadap motivasi belajar siswa di SMP N 3 Mlati adalah perencanaan yang matang dan berkerjasama dengan seluruh *stakeholder* sekolah, peran guru menguatkan religiusitas dengan sebagai pendamping, sebagai model atau suri tauladan, sebagai pengamat, pengajar, motivator, pendorong kesadaran, mengelola kelas. Semua peranan itu dilakukan untuk memberikan yang terbaik dan menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan sekolah dalam menguatkan karakter religiusitas siswa antara lain: kegiatan rutin, kegiatan spontan, dan kegiatan terprogram. Kemudian upaya peranan guru dalam memotivasi siswa dilakukan dalam dua faktor, yakni: motivasi di dalam kelas dan motivasi di luar kelas.

Kata kunci: Peranan Guru, Karakter Religiusitas, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Riduwan(17204011103). Optimizing the Role of Teachers in Character Education Strengthening Student Motivation Against Religios SMP N 3 Mlati, thesis, Yogyakarta, Master of Islamic Education, Faculty of Science and Teaching Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2019.

The background of this research is the involvement of teachers as an element of direct implementer and main actors in the educational process in the school to deal with changes in the development of science and technology so rapidly. Strengthening the role of teachers in character education is seeing the implementation of teachers in guiding students to cultivate the character performance in terms of religiosity. In addition, teachers also must be able to motivate well, any activities that have been implemented in schools. Increasing student motivation is a very important goal in strengthening the student's character. Because it is a tool to achieve the learning objectives and forms of attention that contains the elements of the feeling of a life that is associated with the purpose of the student.

This study is field research are qualitative. The approach used in this study is ethnometodology. Subjects in this study is the Head Teacher of advanced study and SMP N 3 Mlati. This study can be used as a material object is the character of religiosity Students SMP N 3 Mlati and formal object is the Role of Teachers in strengthening character education in the religiosity of motivation to learn. While data collection techniques using Participant observation, interviews, documentation and flat triangulation.

The results showed that the role of the Master in strengthening character education Religiosity on Student Motivation in SMP N 3 Mlati is careful planning and collaboration with all stakeholders of the school, the teacher's role strengthens religiosity as a companion, as a model or a role model, as an observer, teacher, motivator, driving awareness, manage the class. All of these roles is done to provide the best and motivation in learning. Activities undertaken in strengthening the character of religiosity school students, among others: routine, spontaneous activity, and activity terprogram. Then the role of teachers in an effort to motivate students to do Dalam two factors, namely: motivation in the classroom and outside the classroom motivation.

Keywords: The Role of Teachers, Character Religios, Motivation

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT kita panjatkan yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya kepada kita semua. Sholawat serta salam selalu kita limpahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islam sebagai *Rahmat lil alamin*.

Penyusunan tesis ini merupakan kajian ilmiah singkat tentang Optimalisasi Peranan Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religiusitas terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP N 3 Mlati. Penyusun menyadari bahwa tesis ini tidak mungkin akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusunan mengucapkan rasa terimakasih kepada ;

1. Prof. Dr. Yudian Wahyudi, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Si., Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
3. Dr. Radjasa, M. Ag., Selaku Ketua Program Studi Magister PAI dan Dr. H. Suyadi, M.A Selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
4. Bapak Dr. H. Suyadi, M.A., Selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan kesabaran dan keikhlasan selama penyusunan ini,
5. Bapak Dr. Sabarudin, M. Si., selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasehat dari awal hingga akhir semester,
6. Segenap civitas akademika (Guru Besar, Dosen, dan Pegawai) Program magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyusunan tesis ini,
7. Ibu Drs. Nurhidayati, M. Pd selaku Kepala Sekolah SMP N 3 Mlati, yang telah membeikan izin untuk melaksanakan penelitian serta memberikan fasilitas dalam penelitian,
8. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan SMP N 3 Mlati yang bersedia untuk diwawancarai serta dukungannya dalam penelitian ini,
9. Kedua Orang Tua tersayang, Bapak Elpan dan Ibu Johrina yang senantiasa mendoakan dan memberikan motivasi tanpa kepada penulis dalam menyusun tesis ini.
10. Teman-teman Magister PAI 2017 Khususnya PAI B yang berjuang bersama dari awal sampai akhir, yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi positif bagi penulis.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah semua berikan diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan-Nya baik di dunia maupun di akhirat. Amin

Yogyakarta, 10 Maret 2020

Penyusun,

Riduwan, S. Pd

NIM. 17204011103



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL.....	xix
BAB I.....	ii
PENDAHULUAN	20
A. Latar Belakang Masalah	20
B. Rumusan Masalah.....	25
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	26
D. Kajian Pustaka	27
E. Metode Penelitian	30
F. Sistematika Pembahasan.....	39
BAB II	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Peran guru	Error! Bookmark not defined.
B. Pendidikan Karakter	Error! Bookmark not defined.
C. Nilai Religiusitas.....	Error! Bookmark not defined.
D. Motivasi Belajar.....	Error! Bookmark not defined.

BAB III	Error! Bookmark not defined.
GAMBARAN UMUM SMP N 3 MLATI.....	Error! Bookmark not defined.
A. Profil Sekolah SMP Negeri 3 Mlati	Error! Bookmark not defined.
BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Peran Guru dalam penguatan karakter religiusitas siswa.....	Error! Bookmark not defined.
B. Hasil Optimalisasi Peranan Guru dalam Motivasi Belajar Siswa untuk Mencapai Penguatan Pendidikan Karakter Religiusitas.	Error! Bookmark not defined.
BAB V	41
PENUTUP	41
A. Kesimpulan	41
B. Saran	43



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 4. 1 Perumusan Program Perencanaan **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 2 Guru memberikan pengajaran di kelas..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 3 Guru memberikan motivator **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 4 Guru memberikan Praktek Tata cara Sholat ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 5Guru memberikan materi di dalam kelas **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 6 Tadarusan bersama sebelum KBM ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 7 Kegiatan Bimbingan Karakter dari Guru **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 8 dan Gambar 4. 9 Kegiatan Sholat Jumat di Sekolah..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 10 Kegiatan Extrakurikuler Iqra' **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 11 Penyerahan Zakat Fitrah ke Masyarakat Setempat **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 12 Kegiatan Buka bersama di Bulan ramadán ... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 13 Kegiatan Idul Adha **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 14 Menonton film..... **Error! Bookmark not defined.**
- Gambar 4. 15Memperingati Maulid nabi dengan bersenandung Sholawat Nabi
..... **Error! Bookmark not defined.**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 3. 1 Profil SMP Negeri 3 Mlati yang terdata pada tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut.....**Error! Bookmark not defined.**
- Tabel 3. 2Struktur Organisasi SMP N 3 Mlati.....**Error! Bookmark not defined.**



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu bangsa dalam memperoleh tujuannya tidak hanya ditentukan oleh melimpah ruahnya sumber daya alam, tetapi sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya. Bahkan ada yang mengatakan bahwa “bangsa yang besar dapat dilihat dari kualitas/karakter bangsa itu sendiri.”

Pemimpin dan pakar pendidikan dunia yang menyepakati pembentukan karakter sebagai tujuan pendidikan, maka sejarah pendidikan karakter sama tuanya dengan itu sendiri. Namun dalam seperjalanannya, pendidikan karakter sempat tenggelam dan terlupakan dari dunia pendidikan, terutama sekolah.¹

Pakar pendidikan Indonesia, Fuad Hasan, dengan tesis pendidikan adalah kebudayaan, telah menyampaikan hal yang sama dengan tokoh-tokoh pendidikan. Menurutnya, pendidikan bermuara pada pengalihan nilai-nilai budaya dan norma-norma sosial (*transmission of cultural values and social norms*). Sementara Mardiatmadja menyebutkan pendidikan karakter sebagai ruh pendidikan dalam memanusiakan manusia.²

Pemaparan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan sebagai nilai universal kehidupan memiliki tujuan pokok yang disepakati di setiap zaman, pada setiap kawasan, dan dalam setiap pikiran. Dengan bahasa sederhana, tujuan yang

¹ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya offset, 2012) hlm. 2

² Ibid., hlm 4

disepakati itu mengubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Munculnya kasus penyimpangan yang dilakukan oleh pelajar, menunjukkan bahwa karakter bangsa Indonesia telah luntur. Masalah utama yang terjadi dikalangan pelajar adalah mudah marah dan terprovokasi yang tidak terkendali sehingga berujung pada tawuran antar pelajar, seperti yang seringkali diberitakan di televisi maupun di media sosial. Di kota-kota besar, pelajar terlibat dalam penyalahgunaan obat-obatan terlarang, seperti narkoba, dengan segala jenisnya. Bahkan, stigma pelajar saat ini diperparah oleh perilaku penyimpangan sosial yang mereka lakukan dalam bentuk pergaulan bebas (*free sex*, aborsi, homoseksual, lesbian, dan lain sebagainya). Mereka juga terkesan kurang hormat kepada orang tuanya, guru, orang yang lebih tua, dan tokoh masyarakat. Fenomena bangsa ini dapat diilustrasikan sebagai sosok anak bangsa yang berada dalam kondisi *split personality* (kepribadian yang pecah, tidak utuh).³

Penyimpangan tersebut bersumber dari krisis moral, akhlak Karakter, yang secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan pendidikan. Krisis karakter yang dialami bangsa saat ini disebabkan oleh kerusakan individu-individu masyarakat yang terjadi secara kolektif sehingga menjadi budaya. Budaya inilah yang kemudian mengintegrasikan dalam sanubari masyarakat Indonesia dan menjadi karakter bangsa.

³ Agus Zaenul Fitri, *Pendidikan Karakter berbasis Nilai dan Etika di Sekolah*, (Jogjakarta, Ar-ruzz media 2012), hlm., 10

Pendidikan yang memiliki tujuan mulia justru menghasilkan *output* yang tidak diharapkan. Linkona menyatakan bahwa ada sepuluh tanda kehancuran suatu bangsa berdampak pada karakteristik peserta didik, antara lain: (1) meningkatnya kekerasan dikalangan remaja; (2) penggunaan bahasa kata-kata yang buruk; (3) pengaruh *peer group* yang kuat dalam tindakan kekerasan; (4) meningkatnya perilaku merusak diri, seperti penggunaan narkoba, seks bebas, dan lai-lain; (5) pedoman moral baik dan buruk semakin kabur; (6) etos kerja menurun; (7) rasa hormat kepada orang tua dan guru semakin rendah; (8) rasa tanggung jawab individu dan warga Negara semakin rendah; (9) ketidak jujuran yang semakin membudaya; (10) adanya rasa saling curiga dan kebencian di antara sesama.⁴

Maka dari itu, apabila pendidikan di pandang gagal dalam membangun karakter bangsa, berarti ada yang salah dengan sistem pendidikan ini. Pendidikan yang sejatinya dapat membangun pribadi yang utuh, di mana setiap pribadi akan dapat menemukan identitas diri, makna, dan tujuan hidupnya melalui hubungan dengan alam, lingkungan, dan nilai-nilai spritualitas, atau membelajarkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotoriknya, realitasnya hanya mengembangkan aspek kognitifnya saja dan membuat anak tereliansi dari lingkungan.

Di tengah memburuknya tatanan sosial, Pendidikan karakter di sekolah musti mengetahui ada sesuatu yang harus dilakukan guna mengajarkan nilai-nilai yang baik pada siswa. Akan tetapi, untuk menjalankan tugas ini, ada dua hal yang

⁴ Ibid., 12

diperlukan, yakni: harapan bahwa tugas memang bisa dilakukan, dan perasaan bahwa sekolah tidak harus melakukannya sendiri.⁵

Harapan bahwa tugas memang bisa dilakukan datang dari beberapa peran guru yang mengajarkan tentang perilaku, kesopanan, dan tingkah laku. Dan perasaan bahwa sekolah tidak harus melakukannya sendiri merupakan peran dari lingkungan sekolah dan keluarga agar berkerja sama mendidik lebih baik.

Guru sebagai unsur pelaksana langsung dan pelaku utama dalam proses pendidikan disekolah berhadapan dengan berbagai perubahan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat.⁶ Menuntut peran yang baik, sehingga tuntunan perubahan dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan baik. Selain dari itu guru pun juga harus mampu memberikan motivasi dalam setiap kegiatan yang telah dilaksanakan disekolah, guna menciptakan suasana yang baik dan secara aktif dalam proses belajar mengajar, agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Peningkatan motivasi belajar pada siswa merupakan tujuan yang penting dalam proses belajar mengajar, karena merupakan suatu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dan merupakan suatu bentuk perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan terhadap suatu yang ada kaitannya dengan tujuan hidup siswa tersebut.

Sekolah menengah pertama atau SMP merupakan peralihan dari sekolah dasar menuju sekolah menengah pertama, dimana dalam lembaga sekolah siswa

⁵ Thomas Lickona, Pendidikan Karakter, (bandung, Penerbit Nusa Media 2008) hlm., 33

⁶Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta : Kalam Mulia 2002) hlm. 95

dibekali dengan karakter yang harus mampu mengembangkan dan menerapkan dari peralihan sekolah dasar. Siswa SMP pada umumnya masih dalam emosi yang tidak stabil, yang mengikuti arus perkembangan jaman. Masa dimana seorang beranggapan sudah masuk fase remaja yang ingin mencoba apapun tanpa mengetahui akibatnya. Maka dari itu siswa SMP mudah untuk terjerumus dalam kegiatan negative karena dampak dari pergaulan mereka sendiri.

SMP N 3 Mlati secara letak geografis berada dalam lingkup kabupaten Sleman kecamatan Mlati dan berada di lingkup pedesaan. Walaupun begitu SMP N 3 Mlati tidak dapat di pandang sebelah mata karena sekolah pedesaan, bahkan dalam hal prestasi non akademik lebih unggul dari SMP N lainnya di kabupaten Sleman. Salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler drumband yang sering menjuarai dan mengikuti acara formal di kabupaten Sleman.

SMP N 3 Mlati yang menerapkan nilai-nilai karakter tidak sebatas melalui mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan (PKn), namun juga menanamkan pendidikan karakter religius oleh guru. SMP N 3 Mlati adalah sekolah negeri yang tidak berlatar belakang agama namun tercermin suasana yang tidak kalah jauh dengan yang berlatar belakang agama. Padahal pelajaran PAI di SMP N 3 Mlati tidak jauh berbeda dengan sekolah negeri pada umumnya, yakni hanya terbatas 3 jam pelajaran dalam seminggu.

Program sekolah tentang pendidikan karakter yang dilaksanakan oleh guru di SMP N 3 Mlati, merupakan program bersama. Bukan hanya guru pendidikan agama islam yang terlibat, namun semua *stakeholder* pun terlibat. Seperti guru mata pelajaran umum, karyawan, BK, dan siswa. Pemilihan SMP N 3 Mlati sebagai

objek penelitian karena ada hal yang menarik dengan suasana religi yang ada di SMP N 3 Mlati.

Adanya fenomena kegiatan sholat dhuha berjamaah atau individu, infaq jumat, jamaah sholat jumat, tadarus, kegiatan shalat zuhur berjamaah dan kegiatan keagamaan lainnya seperti buka puasa bersama, pembagian hewan qurban yang membutuhkan, kegiatan sabtu motivasi, pengembangan diri Iqra'dll. Namun dari pada itu ternyata kegiatan tersebut tidaklah berjalan dengan lancar. Karna masih ada saja siswa yang tidak bergerak bahkan mencari cara untuk tidak mengerjakannya. Semisal, ketika sholat zuhur berjamaah guru kurang mendampingi siswa. Padahal sudah di programkan oleh sekolah, masih ada aja yang bolos dan langsung pulang, pendampingan yang kurang efektif dari guru ketika tadarus pagi, bahkan pada saat sholat jumat yang sudah di jadwalkan pun masih ada aja siswa yang bolos. Karena kurangnya pendampingan dari guru.

Hal ini melatarbelakangi keinginan penulis untuk mengetahui lebih jauh, bagaimana peran guru dalam penguatan karakter religius terhadap motivasi siswa.

Berangkat dari latar belakang tersebut, kemudian penulis akan melakukan penelitian secara tentang bagaimana peran guru dalam penguatan karakter religius pada motivasi belajar siswa di SMP N 3 Mlati.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi peran guru dalam penguatan karakter religius siswa di SMP N 3 Mlati?
2. Bagaimana Hasil optimalisasi peranan guru dalam motivasi belajar siswa untuk mencapai penguatan pendidikan karakter religius di SMP N 3 Mlati?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui penerapan guru dalam penguatan karakter religiusitas siswa SMP N 3 Mlati
 - b. Untuk mengetahui hasil terbaik peranan guru dalam motivasi belajar siswa untuk mencapai penguatan pendidikan karakter religius di SMP N 3 Mlati
2. Kegunaan
 - a. Secara Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan bagi dunia kependidikan, khususnya terkait dengan pendidikan karakter dan motivasi dalam ketercapaiannya siswa dalam berperilaku baik. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan dalam pengetahuan seorang guru untuk bisa mempengaruhi perilaku siswa dengan memotivasi agar menjadi lebih baik.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi penulis, untuk memberikan pengalaman dalam melakukan penelitian tentang peranan guru dalam mengembangkan karakter siswa pada motivasi belajar
- 2) Bagi sekolah, untuk memberikan saran dan apresiasi kepada sekolah tentang optimalisasi peran guru dalam penguatan karakter siswa
- 3) Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang peran guru dalam penguatan karakter siswa pada motivasi belajar.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran penulis, penelitian yang berjudul optimalisasi peran guru dalam pembinaan karakter pada motivasi belajar siswa di SMP N 3 Mlati, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan, antara lain:

1. Muhammad Ahyan Yusuf Sya'bani, Program Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga yang berjudul "peranan guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa tingkat sekolah menengah kejuruan". penelitian tersebut melihat peranan guru PAI SMK Muhammadiyah Imogiri sebagai pengajar, pendidik, korektor, inspirator, informatory, organisator, mediator, pengelola kelas. Cara yang dilakukan oleh guru PAI SMK Muhammadiyah dengan

menanamkan nilai karakter adalah berorientasi pada aspek keagamaan terutama nilai karakter religious sedangkan cara yang dilakukan oleh guru PAI dalam penanaman nilai karakter di SMK Nasional Bantul menunjukkan telah dilakukan usaha menanamkan setiap nilai karakter terhadap siswa.⁷

Perbedaan penelitian tersebut adalah bahwa penelitian tersebut menerangkan tentang menanamkan nilai karakter dengan berorientasi pada aspek keagamaan. Sedangkan dalam penelitian yang penulis teliti, bersifat lebih memadukan dengan motivasi belajar siswa dan tidak terbatas pada pendidikan agama Islam, melainkan lebih kepada budi pekertinya.

2. Zulmadi, dalam Tesisnya yang berjudul “peran guru fiqh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh di madrasah aliyah nurul islam jati agung lampung selatan”. Penelitian ini membahas tentang peran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat berjalan efektif pada siswa MA Nurul Islam Jati Agung Lampung Sleatan. Pembelajaran menggunakan Kooperatif disusun dalam pengalaman sikap kepemimpinan dan membuat keputusan dalam kelompok, serta memberikan kesempatan pada siswa untuk

⁷Muhammad Ahyan Yusuf Sya'bani, peranan guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa tingkat sekolah menengah kejuruan, dalam Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2014

berinteraksi dan belajar bersama-sama siswa yang berbeda latar belakangnya.⁸

Adapun perbedaan penelitian tersebut, zulmadi memfokuskan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran fiqh di MA Nurul Islam Jati Agung. Sedangkan penelitian yang penulis teliti melihat peranan guru dalam pembinaan karakter pada motivasi belajar siswa di SMP N 3 Mlati. selain itu, penelitian penulis terfokus pada sikap yang di kaerjakan oleh siswa.

3. Dwi Isnaeni Kusumaningrum, dalam skripsinya “Strategi guru dalam penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI di SMA N 4 Malang” dalam skripsinya proses pelaksanaan penanaman nilai-nilai karakter pada pembelajaran sejarah Indonesia kelas XI di SMA N 4 Mlang dilakukan deng mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada pembelajaran sebagai instruktur, manajer, pemimbing serta selalu memotivasi peserta didik untuk menanamkan nilai karakter. Strategi guru dalam penanaman nilai-nilai karakter menggunakan strategi paikem, kooperatif, dan *inquiry*.⁹

Adapun perbedaannya, dwi isnaeni kusumaningrum merupakan strategi (Perencanaan) guru dalam memberikan atau menanamkan karakter di pembelajaran Sejarah Indonesia, dan mengintegrasikan

⁸ Zulmadi, Peran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan, dalam tesis pasca sarjana IAIN Raden Intan Lampung, 2017

⁹ Dwi Isnaeni Kusumaningrum, 12120129, strategi Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA N 4 Malang. Skripsi, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim, Malang

nilai-nilai karakter dalam pembelajaran sebagai instruktur, manajer, pemimbing serta selalu memotivasi peserta didik untuk menanamkan nilai karakter.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.¹⁰

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah **penelitian kualitatif**. Menurut Sugiyono, penelitian Kualitatif adalah penelitian yang objeknya bersifat alamiah, dimana penelitian sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data secara induktif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna.¹¹ Menurut Jhon W. Creswell sebagaimana dikutip oleh Hamid Patilima mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial atau masalah manusia berdasarkan penciptaan gambar holistik yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci, dan disusun dalam sebuah latar ilmiah.¹²

Agar hal yang diteliti dapat terungkap dengan baik dan jelas, maka diperlukan suatu pengamatan dan wawancara yang mendalam guna memperoleh data yang lebih banyak dan rinci. Untuk itu digunakanlah

¹⁰ Nana Syoudih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)., hlm 52

¹¹ Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta 2010)., hlm 1

¹² Hamid Patilima, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta 2013)., hlm 3

pendekatan kualitatif dalam penelitian ini. Dengan karakteristik pokok dari pendekatan ini ialah: 1) penelitian dengan latar alamiah atau pada konteks dari suatu keutuhan. 2) Peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain, merupakan alat pengumpulan data. 3) peneliti menggunakan metode kualitatif. 4) analisis data dilakukan dengan induktif. 5) lebih menghendaki arahan bimbingan penyusunan teori substantive yang berasal dari data. 6) data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. 7) lebih mementingkan proses dari pada hasil. 8) adanya batas yang telah ditentukan. 9) adanya kriteria untuk keabsahan. 10) desain tidak disusun secara ketat, namun disesuaikan di lapangan dan bersifat sementara. 11) Hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama. ¹³

Maka dari itu, pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kajian terhadap observasi, wawancara, dan dokumentasi yang berupa data sekunder yang kemudian dianalisis oleh teori yang ada.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, memfokuskan kajian berkaitan dengan peran guru dalam penguatan pendidikan karakter religiusitas siswa, yang dalam hal ini tak terlepas dari perilaku yang di tampilkan oleh siswa tersebut. Penelitian ini dilaksanakan dengan pendekatan etnometodologi. Menurut Moleong dalam tulisan Djamal, Etnometodologi adalah orang-orang dari berbagai macam situasi dalam masyarakat atau dalam sebuah lingkungan

¹³Lexy J. Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Karya CV 1988)., hlm 3-6

kita. Etnometodologi berusaha memahami bagaimana orang-orang melihat, menjelaskan dan menguraikan dunia tempat mereka berada.¹⁴

Etnometodologi merupakan studi mengenai bagaimana individu bertindak dalam masyarakat atau lingkungannya dan berkreasi serta memahami hidup atau kehidupan sehari-hari.¹⁵ Dengan kata lain, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah siswa atau peserta didik dalam lingkungan SMP N 3 Mlati.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).¹⁶ Menurut Lofland dalam tulisan Moleong, bahwa sumber data terdiri dari data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai. Sedangkan karakteristik dari data pendukung berada dalam bentuk non manusia artinya data tambahan dalam penelitian ini dapat berbentuk surat-surat, daftar hadir, data statistik ataupun segala bentuk dokumentasi yang berhubungan focus penelitian.¹⁷

Berdasarkan dengan sumber data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif ini, maka jenis data di bagi menjadi tiga macam, yaitu:

¹⁴ Djamal, Paradigma Penelitian Kualitatif, (Yogyakarta: Pustaka Belajar 2015)., hlm 124

¹⁵ Ibid., hlm 124

¹⁶ Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: Pustaka Setia 2011)., hlm 151

¹⁷ Ahmad Tanzeh dansuyinto, dasar-dasar penelitian, (Surabaya, ELKAF2006)., hlm 130

a. Kata-kata tindakan

Kata-kata dan tindakan orang yang kita amati dan wawancarai merupakan sumber data utama, sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video/audio tapes, pengambilan foto. Sumber data yang dihasilkan dari jenis ini disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan dari peneliti melalui catatan tertulis atau rekaman video, maupun pengambilan foto.

b. Sumber tertulis

Merupakan sumber berupa tulisan. Dilihat dari sumber data, bahkan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dibagi atas sumber buku, sumber data arsip, dokumen pribadi, maupun dari dokumen resmi.

c. Foto

Foto menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya sering di analisis secara induktif. Ada dua kategori foto yang dapat dimanfaatkan dalam penelitian kualitatif, yaitu foto yang dihasilkan orang dan foto yang dihasilkan oleh peneliti sendiri.

Adapun yang dijadikan sebagai informan dalam penelitian ini meliputi: kepala sekolah dan sebagian guru atau karyawan SMP N 3 Mlati.

Sumber data tersebut digunakan penulis sebagai sumber data primer atas pokok persoalan atau objek penelitian yang akan diteliti atau

dianalisa. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik SMP N 3 Mlati.

4. Teknik Pengumpulan Data

Seperti yang telah diuraikan bagian pendekatan penelitian, bahwa salah satu karakteristik penelitian adalah menggunakan bantuan orang lain sebagai sumber data dan peneliti sebagai instrument kunci. Tujuannya adalah agar data yang terkumpul dan kesimpulan yang diperoleh tidak hanya dari satu sumber tetapi dari berbagai sumber. Maka untuk mendapatkan data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dilakukan teknik-teknik yang relevan, antara lain:

a. Observasi

Teknik Observasi untuk memperoleh data yang lebih rinci dan lengkap dengan menggunakan pengamatan secara seksama dengan cara melibatkan diri pada suatu lingkungan tanpa berpartisipasi dalam fokus penelitian yang sedang diteliti.¹⁸

Dengan metode ini, penulis akan mengamati dan mencatat tentang peran guru dalam penguatan pendidikan karakter religiusitas, serta Hasil optimalisasi peranan guru dalam motivasi belajar siswa untu mencapai penguatan pendidikan karakter religiusitas di SMP N 3 Mlati. dari pengamatan tersebut akan mendapatkan data tentang bagaimana pembinaan karakter yang dilakukan oleh guru dalam memotivasinya.

¹⁸ Ibid., hlm 228

b. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini merupakan suatu percakapan yang dilakukan untuk mendapatkan pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan dan pengalaman pengindraan dari informan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Selain itu wawancara ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi pengakuan dan kerisauan.¹⁹

Dengan metode ini, penulis akan mewawancarai responden yaitu kepala sekolah dan semua guru yang terlibat dalam membina karakter peserta didik. Wawancara dengan kepala sekolah dan guru yang terlibat agar mendapatkan data tentang pentingnya membina karakter peserta didik dalam motivasi belajarnya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁰

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum SMP N 3 Mlati seperti Visi, Misi, keadaan siswa dan guru.

5. Metode Analisis Data

¹⁹ Ibid., hlm 227

²⁰ Nana Syaodih Sukamidanata, Metode Penelitian Pendidikan... hal. 221

Setelah mendapatkan data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data.

Analisis data menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dari satuan uraian dasar. Boghdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha untuk menemukan tema dan merumuskan ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu.²¹ Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data.

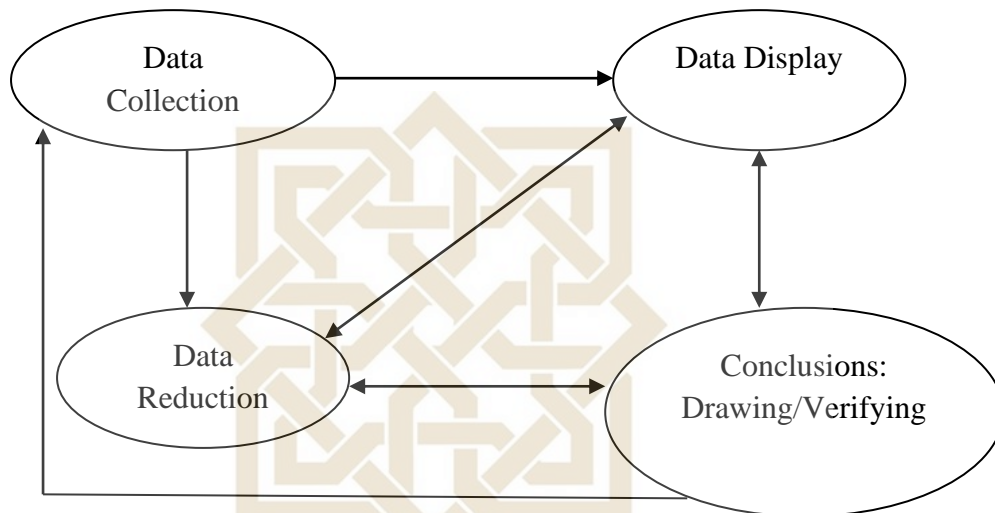
Analisis data dilakukan menggunakan versi Miles dan Huberman, dalam tulisan Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, aktivitas meliputi reduksi data (*Data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*).²²

Analisis data dalam penelitian kualitatif pada hakikatnya adalah suatu proses. Ini mengandung pengertian bahwa pelaksanaannya sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan untuk kemudian

²¹ Basrowi & Suwandi, Memahami Penelitian Kualitatif, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2008)., hlm 91

²² Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta 2013)., hlm 337

dilakukan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya.²³ Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis Interaktif Miles dan Huberman dapat digambarkan seperti berikut:



Gambar 1. 1 Teknik Analisis Data

- a. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- b. Penyajian data dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam membentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Maka dalam penelitian ini, peneliti paparkan dengan teks yang bersifat naratif dan dirancang

²³ Andi Prastowo, Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian, (Jogyakarta: Ar-Ruzz media, 2014), 237

guna membangunkan informasi yang tersusun sehingga mudah dipahami.

- c. Penarikan kesimpulan, langkah selanjutnya adalah kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat, yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan dikemukakan pada tahap awal terbukti valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

6. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penilitian kualitatif merupakan salah satu bagian yang sangat penting untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten sehingga menjadi suatu data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan.

Moelong dalam bukunya mengatakan hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan maka diperlukan pengecekan data apakah data yang disajikan valid atau tidak, maka diperlukan teknik keabsahan/kevalidan data.²⁴

²⁴ Lexy J Moelong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2008)., hlm 326-332

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²⁵ Triangulasi data yang akan digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.²⁶

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan tesis ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah, dan bagian akhir. Untuk bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, dan daftar isi.

Bagian tengah merupakan isi yang berupa,:

Bab I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, Yang mencakup peran guru, penguatan karakter , Religius, dan motivasi belajar

Bab III Profil SMP N 3 Mlati, Sleman, Yogyakarta.

²⁵ Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan....hlm 330

²⁶ Lexy J. Moelong, Metode Penelitian Kualitatif....hlm 178

Bab IV Implementasi peranan Guru dan Hasil optimalisasi peranan guru dalam motivasi belajar siswa untu mencapai penguatan pendidikan karakter religiusitas

Bab V Penutup meliputi kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan. Pada bab ini juga akan disertai ringkasan analisis yang telah dibahas dan daftar pustaka maupun lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian yang telah penulis lakukan tentang Peranan Guru dalam Penguatan Pendidikan Karakter Religiusitas terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP N 3 Mlati dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Guru dalam Penguatan Karakter Religius siswa

Upaya sekolah dalam menguatkan karakter siswa adalah membuat program perencanaan dan mendiskusikan program tersebut kepada seluruh *stakeholder* yang terlibat, dan melaksanakannya dengan intens. Kemudian mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi beriman dan bertakwa dari tujuan kurikulum sekolah atau KTSP.

Peran yang dilakukan guru dalam menghadapi siswanya untuk menguatkan religiusitas adalah sebagai pendamping, sebagai model atau suri tauladan, sebagai pengamat, pengajar, motivator sebagai pendorong kesadaran keimanan, mengelola kelas. Semua peran itu dilakukan untuk memberikan yang terbaik dan menumbuhkan motivasi dalam pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan efektif dan mampu menciptakan perbedaan-perbedaan yang baik di minta, motivasi, bakat dan perhatiannya terhadap pelajaran.

Kegiatan yang dilakukan sekolah dalam menguatkan karakter religiusitas siswa antara lain kegiatan rutin, yakni Tadarusasn, berdoa sebelum dan sesudah belajar, membaca asmaul husna, sholat berjamaah, bimbingan karakter, sholat jumat, infaq shodaqoh, dan kegiatan iqra'. Kegiatan spontan, yakni: dilakukan

peneguran kepada siswa yang melakukan kesalahan, mengucapkan salam, bersalaman kepada guru, bersikap sopan, membuang sampah pada tempatnya dll. Kegiatan terprogram, yakni: seperti merayakan hari-hari besar islam maupun kegiatan karyawisata.

2. Optimalisasi peranan guru dalam memotivasi

Peranan guru dalam memotivasi siswa sangat penting untuk menunjang keberhasilan siswa, setiap guru harus mampu memberikan dorongan untuk memotivasi sehingga siswa mau bergerak terbiasa tanpa sadar. Maka dari itu keberhasilan seorang guru dalam membangkitkan semangat untuk berubah bergantung pada upaya guru dalam membangkitkan motivasi belajar siswanya,

Dengan demikian, guru SMP N 3 Mlati menunjukkan bahwa pelaksanaan telah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan KTSP yang telah dibuat.

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam memotivasi ada dua faktor, yaitu:

a. motivasi di dalam kelas.

Kegiatan yang dilakukan guru dalam kelas bisa berupa mendemonstrasikan/memperagakan dalam video gerakan seperti gerakan sholat, wudhu atau sejarah islam. Setelah itu mengulas kembali dan mengambil inti sarinya.

Selain itu Proses pembelajaran akan berhasil apabila siswa mempunyai motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, guru perlu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Untuk memperoleh itu dengan optimal, maka diadakan motivasi secara rutin yang diadakan setiap jumat sebelum khutbah jumat berlangsung.

b. Motivasi di luar kelas

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di luar kelas bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa di bidang non akademik. Untuk mengembangkan tersebut sekolah membuat program, yakni: pembinaan karakter yang dilaksanakan secara rutin setiap hari jumat sebelum khutbah yang isinya 18 karakter. Kemudian kegiatan kerohanian yang merupakan satu peranan untuk meningkatkan keimanan, ketaqwaan, serta budi pekerti menjadi target utama yang harus dicapai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada saat observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMP N 3 Mlati. Peneliti mencoba memberikan saran yang mungkin dapat dipertimbangkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai berikut:

1. Untuk menguatkan setiap karakter guru harus mampu memaksimalkan alat-alat, media, fasilitas yang tersedia dalam prasarana yang dimiliki sehingga menumbuhkan sikap karakter lebih mudah dan tanggap.
2. Guru juga harus memiliki cara dalam memotivasi siswanya. Karena sifat dan sikap siswa bermacam-macam, maka dari itu guru harus teliti untuk memaksimalkan motivasinya.
3. Diharapkan untuk kepala sekolah untuk meningkatkan terus kegiatan pembelajaran demi memajukan sekolah untuk mencetak generasi yang unggul sesuai dengan visi dan misi sekolah.

4. Bagi para peneliti yang melakukan penelitian yang serupa, diupayakan untuk lebih fokus lagi terhadap permasalahan yang ada pada saat penelitian. Karena fokus setiap masalah selalu berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul M, Dian A. 2012. *Pendidikan Karakter perspektif Islam*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya offset.
- Al-Abrassyi, Muhammad Athiyah, Al-tarbiyah Al-Islamiyah, ter. Bustami A.gami dan djohar bahry.1979. *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Cet.IV. Jakarta: Bulan Bintang.
- Aldefer. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press
- Aldefer. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran, dalam buku nashar*, Jakarta: Delia Press
- Alisuf Sabri, M. 2001. *pengantar psikologi umum dan perkembangan*, (Cet. III; Jakarta.CV. Pedoman Ilmu Jaya
- Ancok, dkk. 2005. *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Aziz, H. 2011. *Pendidikan Karakter berpusat pada hati*, Jakarta: PT. Al-Mawardi Prima
- Aziz, H. 2011. *Pendidikan Karakter berpusat pada hati*, Jakarta: PT. Al-Mawardi Prima
- Bahari Djamarah, Syaiful. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Basrowi&Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bawani, Imam. 1985. *Pengantar Ilmu jiwa perkembangan*. Surabaya: PT. Bina Ilmu
- Dansuyinto, Ahmad Tanzeh. 2006. *dasar-dasar penelitian*. Surabaya: ELKAF
- Daryanto dan Suryati Darmiatum. 2013. *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: GAva Media

- Departemen Agama RI. Alquran dan Terjemahan. Semarang: Toha Putra, t.th
- Dijen Pendidikan Dasar dan menengah. 2017. Peraturan Presiden Nomor 87 Tahun 2017 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter. Jakarta: Depdiknas
- Djamal. 2015. Paradigma Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Fitri, Agus Zaenal.2012. *Pendidikan Karakter berbasis Niali dan Etika di Sekolah*. Jogjakarta, Ar-ruzz media.
- Gunarto. 2004. Implementasi Pendidikan Budi Pakerti. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Hamalik, Oemar. 2008. Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi. Cet. V. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. 2009. Psikologi Belajar Mengajar. Bandung:Sinar Baru Algaesindo
- Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdu, ghullam. Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap prestasi belajar Ipa di Sekolah Dasar*, dalam jurnal penelitian pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, vol. 12 No
- Hamdu. G, Agustina.L. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap prestasi belajar Ipa di Sekolah Dasar, dalam jurnal penelitian pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia, vol. 12 No. 1, April 2011.
- Hamka. 1983. Tafsir Al-Azhar, Juz IV. Jakarta: Pustaka Panjimas
- Hardjana. 1993. *Penghayatan Agama: Yang Otentik dan Tidak Otentik* (Yogyakarta: Kanisius
- Harms, ernest, *Die Variabilitat des individualpsyche Als Grundlege Des Ver-Stehens Des Religiosen Mcnschn*,
- Hidayat, Asep Saepul. Manajemen sekolah Berbasik Karakter, jurnal inovasi dan kewirahusaan, vol.1 No.1 Januari 2012

- Kemendikbud. 2016. konsep dan pedoman penguatan pendidikan karakter. Jakarta: Kemendikbud
- Koesoma A, Doni. 2012. *Pendidikan Karakter Utuh dan Menyeluruh*. Yogyakarta: Kanisius
- Kusnadi Dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran IPS*,. Pekanbaru: Yayasan Pusaka Riau
- Kusumaningrum, Dwi Isnaeni. strategi Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI SMA N 4 Malang. Skripsi, jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang
- Lickona, Thomas. 2008. *Pendidikan Karakter*, Bandung, Penerbit Nusa Media
- Listyarti, Retno. 2012. *pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Ma'mur Asmani, Jamal. 2013. *7 Tips Aplikasi PAIKEM*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Maragustam. 2016. *Filsafat Pendidikan Islam, (Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global)*. Yogyakarta: kurnia Kalam Semesta,
- Masturi, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada
- Moloeng, Lexy J. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Karya CV
- Moloeng, Lexy J. 1988. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Moloeng, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhaimin Dkk. 1996. *Strategi Belajar Pendidikan Mengajar (Penerapan dalam Pendidikan Agama)*. Surabaya: Citra Media

- Mujtahid. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Malang:UIN-Malik Press
- Mulyasa, E. 2008. Menjadi Guru Profesional. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. 2011. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mustari, Muhammad. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*
- Nasution Purwanto, S. 1995. Psikologi Pendidikan. Cet. V. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 1995. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Patilima, Hamid. 2013. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Alfabeta
- Permendikbud No 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan Formal
- Peter Salim dan Yenny Salim. 1991. Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer, (Cet. III. Jakarta: Modern English,
- Prastowo, Andi. 2014. Metode Penelitian dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 1998. Pendidikan, (Cet. V; Bandung: PT. Remaja Rosda karya
- Ramayulis dan jalaludin. 1998. Pengantar Ilmu Jiwa Agama. Jakarta: Kalam Mulia
- Ramayulis. 2002. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia
- Rosyada, Dede. 2003. Paradigma Pendidikan demokratis. Jakarta: Kencana Perdana Media Group
- Saepul Hidayat, Asep. 2012. *Manajemen sekolah Berbasis Karakter, jurnal inovasi dan kewirahaan*, vol.1 No.1 Januari 2012
- Samini, Muchlis. 2012. *Konsep dan Modal Pendidikan Karakter*.Bandung: Rosda
- Sardiman. 1994. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sari, Elok Puspita. efektivitas pelatihan adversity intelligence berbasis nilai-nilai kenabian untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dalam tesis program

megsiter profesi psikologi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya, 2014

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soyomukti, Nuraini. 2010. *Pendidikan Berspektif Global*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Sudirman. A.M. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja GrafindoPersada
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syoudih. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: PT RemajaRosdakarya Offset.
- Sya'bani, Muhamaad Ahyan yusuf. 20014. peranan guru pendidikan agama islam dalam penanaman nilai-nilai karakter terhadap siswa tingkat sekolah menengah kejuruan. dalam Tesis Pasca Sarjana UIN Sunan Kalijaga.
- Syaodih Sukamidanata, Nana. *Metode Penelitian Pendidikan*.
- Syukur Dister, Nico. 1992. Psikologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius
- Tanzeh Dansyuinti, Ahmad. 2006. *Dasar-Dasar Penelitian*. Surabaya: ELKAF
- Thules, Robert. 2000. *Pengantar Pskologi Agama*, terj. Machun Husein. Jakarta: PT.Raja Grafindo
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Tola. Baharudin. Dalam Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Islam di Sekolah*". Malang: UIN-MalikiPress

- User Usman, Moh. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bnadung: Remaja Rosdakarya
- Wibawa, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi membangun karakter bangsa ber peradapan*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi membangun karakter bangsa ber peradapan*. Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Winkel. WS. 1986. *Psikologi Umum dan Perkembangan*,(Cet.III; Jakarta: PT Gramedia
- Zaenul Fitri Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai dan Etka di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Zulmadi. 2017. *Peran Guru Fiqh dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Nurul Islam Jati Agung Lampung Selatan*. Dalam tesis pasca sarjana IAIN Raden Intan Lampung